

PWK

LAPORAN PENELITIAN MANDIRI
KATEGORI A



IDENTIFIKASI KRITERIA LAYAK HUNI PERMUKIMAN DI KOTA MALANG

Oleh:

Eddi Basuki Kurniawan, S.T., M.T.	NIDN. 0024097403
Deni Agus Setyono, ST., M.Eng.	NIDN. 0028088601
Wisnu Sasongko, ST., MT.	NIDN. 0013047204
Fadjar Iman Nugroho	NIM. 165060607111002

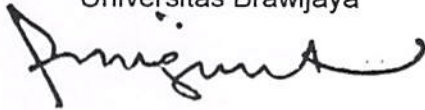
Dilaksanakan atas biaya PNBP Tahun Anggaran 2021
Fakultas Teknik Universitas Brawijaya berdasarkan kontrak
Nomor: 86/UN10.F07/PN/2021
Tanggal 3 Mei 2021

JURUSAN PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
NOVEMBER 2021

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Penelitian : Identifikasi kriteria Layak Huni Permukiman di Kota Malang
Kategori Penelitian : A
Ketua Tim Peneliti
a. Nama Lengkap : Eddi Basuki Kurniawan, S.T., M.T.
b. NIDN : 0024097403
c. Jabatan Fungsional : Lektor
d. Program Studi : Perencanaan Wilayah dan Kota
e. No.HP : 0811363489
f. Alamat surel (email) : eddi@ub.ac.id
Anggota Peneliti (1)
a. Nama Lengkap : Deni Agus Setyono, ST., M.Eng.
b. NIDN : 0028088601
c. Perguruan Tinggi : Universitas Brawijaya
Anggota Peneliti (2)
a. Nama Lengkap : Wisnu Sasongko, ST., MT.
b. NIDN : 0013047204
c. Perguruan Tinggi : Universitas Brawijaya
Lama Penelitian Keseluruhan : 8 bulan
Biaya Penelitian Keseluruhan : Rp. 7.500.000
Biaya Tahun Berjalan : -

Mengetahui,
Ketua BPPM Fakultas Teknik
Universitas Brawijaya



Dr. Ir. Runi Asmaranto, ST., MT. IPM
NIP. 19710830 200012 1 001

Malang, 12 November 2021

Ketua Peneliti,



Eddi Basuki Kurniawan, S.T., M.T.
NIP. 19740924 200312 1 003

Menyetujui,
Dekan Fakultas Teknik
Universitas Brawijaya



Prof. Ir. Hadi Suyono, S.T., M.T., Ph.D., IPU., ASEAN. Eng
NIP. 19730520 200801 1013

IDENTITAS KEGIATAN

1. Judul Penelitian : Identifikasi Kriteria Layak Huni Permukiman di Kota Malang
2. Kategori Penelitian : A
3. Ketua Tim Pelaksana
 - a. Nama Lengkap : Eddi Basuki Kurniawan, S.T., M.T.
 - b. Bidang Keahlian : Perancangan Kota
 - c. Jabatan Struktural : Dosen
 - d. Jabatan Fungsional : Lektor
 - e. Fakultas/Jurusan/PS : Perencanaan Wilayah dan Kota
 - f. Alamat Surat : Jl. MT. Haryono No. 167 Malang
 - g. Telpon/Faks. : 0341-551430
 - h. E-mail : eddi@ub.ac.id

4. Anggota Tim Pelaksana :

a. Dosen

No.	Nama dan Gelar Akademik	Bidang Keahlian	Unit Kerja	Alokasi Waktu (jam/minggu)
1.	Deni Agus Setyono, ST., M.Eng.	Perancangan Kota	PWK FTUB	10
2.	Wisnu Sasongko, ST., MT.	Perancangan Kota	PWK FTUB	10

b. Mahasiswa

- 1) Mahasiswa S1 : Fadjar Iman Nugroho (NIM. 165060607111002)

5. Obyek Penelitian : Permukiman Layak Huni Kota Malang
6. Masa Pelaksanaan Penelitian
 - a. Mulai : April 2021
 - b. Berakhir : November 2021
7. Anggaran yang diusulkan : Rp. 7.500.000
(Terbilang: Tujuh Juta Lima Ratus Ribu Rupiah)
8. Lokasi Penelitian : Kota Malang
9. Hasil/luaran yang ditargetkan : Mengidentifikasi dan menilai kriteria layak huni permukiman di Kota Malang dengan berdasarkan aspek-aspek fisik spasial.
10. Institusi lain yang terlibat : -
11. Keterangan lain yang dianggap perlu : Perkembangan kota yang begitu pesat tidak hanya memberikan dampak positif saja, melainkan juga menimbulkan masalah-masalah lain. Masalah-masalah ini menyebabkan penduduk kota menginginkan adanya kota yang layak huni. Kota Malang elah dinobatkan sebagai

kota layak huni pada tahun 2017 oleh penelitian IAP yang bertajuk Mos Livable City Index. Namun, pada penelitian tersebut tidak dijelaskan hasil penilaian dan lokasi atau wilayah mana saja yang menjadi area layak huni. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi kriteria layak huni permukiman di kota Malang dengan unit penelitian dengan lingkup kelurahan dan kecamatan di seluruh kota Malang. Dalam mengidentifikasi karakter kawasan permukiman di Kota Malang, mengacu pada teori yang diberikan oleh Onnom (2018), Ridhoni (2019) dan juga disesuaikan dengan kondisi Kota Malang meliputi aspek keamanan, aspek kesehatan, aspek perdagangan dan jasa, aspek transportasi, aspek ruang terbuka hijau, aspek pendidikan, aspek air bersih, dan aspek drainase. Selain itu Karakter kawasan layak huni dalam penelitian ini bersifat data spasial. Data spasial merupakan data yang representasi obyek di bumi ataupun bereferensi geografis (Riadi, 2011).

RINGKASAN

Layak huni merupakan aspek yang turut andil dalam menciptakan mutu hidup yang nyaman dan memadai. Suatu kota dikatakan layak huni apabila kota tersebut direncanakan dengan baik, atraktif, tenang, keadaan pemerintahan yang kondusif, aman untuk bekerja, sektor ekonomi yang bersaing, dan berkelanjutan dalam segala aspek yang ada didalamnya. Kualitas layak hunian dapat diukur dengan berbagai macam indikator, yaitu indikator ekonomi, sosial, fisik, pemerintahan, dan lingkungan. Ciri fisik dapat termasuk bagian indikator kualitas layak huni perkotaan yang mengandung nilai spasial karena didasarkan ada objek, ukuran, dan lokasinya dalam kota. Ciri fisik layak huni ini terdiri dari ketersediaan dan keterjangkauan terhadap ruang terbuka hijau, sarana pendidikan, sarana kesehatan, dan aspek fisik lainnya. Fokus penelitian nantinya adalah untuk mengidentifikasi dan menilai zona layak huni di Kota Malang. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis skoring dan analisis spasial menggunakan bantuan GIS. Analisis skoring digunakan untuk menentukan nilai terhadap masing-masing kelas atau parameter yang terbentuk. Kemudian, kelas-kelas tersebut dimasukkan dalam attribute GIS sehingga menghasilkan pola atau sebaran nilai dari ketersediaan aspek fisik di Kota Malang. Setelah terbentuk peta skoring masing-masing aspek, dilakukan overlay atau penampalan terhadap seluruh aspek tersebut. Data-data yang digunakan adalah data sekunder dari instansi terkait serta hasil observasi kondisi eksisting Kota Malang. Hasilnya area layak huni di Kota Malang cenderung masih memusat di pusat kota, yaitu terdiri menjadi 4 kelurahan layak huni tinggi, 43 kelurahan layak huni sedang, dan 10 kelurahan layak huni rendah

Kata Kunci : layak huni, *Skoring*, GIS

SUMMARY

Livability is an aspect that contributes to creating a comfortable and adequate quality of life. A city that is livable if the city is well planned, attractive, peaceful, good government conditions, safe to work, competitive economic sector, and sustainable in all aspects. The quality of livability can be measured by various indicators, namely economic, social, physical, government, and environmental indicators. Physical characteristics of the urban livable indicator that contains spatial value because it is based on the object, size, and location in the city. These livable physical characteristics consist of the availability and affordability of green open spaces, educational facilities, health facilities, and other physical aspects. The focus of the research is to identify and assess livability zones in Malang City. The method used in this research is scoring analysis and spatial analysis using GIS assistance. Scoring analysis is used to determine the value of each class or parameter formed. Then, these scores are included in the GIS attributes to create patterns or values for the availability of physical aspects in Malang City. After forming a scoring map for each aspect, overlaying or patching of all these aspects to create map of livable area in Malang City. The data used are secondary data from related agencies and the results of observations of the existing conditions of Malang City. As a result, the livable area in Malang City tends to be concentrated in the city center, which consists of 4 high livable areas, 43 medium livable areas, and 10 low livable areas.

Keywords : livability, *Scoring*, GIS

PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT. Atas rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan penelitian ilmiah yang berjudul " Identifikasi Kriteria Layak Huni Permukiman di Kota Malang".

Tak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam pembuatan penelitian ilmiah ini.

Penelitian ilmiah ini memberikan gambaran bagi masyarakat maupun instansi terkait dalam mengidentifikasi wilayah mana saja di Kota Malang yang masuk dalam kategori tinggi, sedang, dan rendah. Kategori tersebut berdasarkan aspek-aspek fisik yang tersedia disekitar area permukiman tersebut.

Penulis menyadari ada kekurangan pada penelitian ilmiah ini. Oleh sebab itu, masukan saran dan kritik senantiasa diharapkan demi perbaikan penelitian penulis. Penulis juga berharap semoga penelitian ilmiah ini mampu memberikan pengetahuan terkait wilayah permukiman mana saja yang layak huni di Kota Malang berdasarkan indikator fisik spasial.

Malang, 12 November 2021

Penulis

DAFTAR PUSTAKA

- Affan, F. (2014). Analisis Perubahan Penggunaan Lahan Untuk Permukiman Dan Industri Dengan Menggunakan Sistem Informasi Geografis (SIG). *Jurnal Ilmiah Pendidikan Geografi*. Vol 2 Nomor 1, 49-60.
- Anisa, et al. (2018). Eksplorasi Kondisi Fisik dan Non Fisik pada Permukiman Pengolahan Hasil Perikanan Tradisional di Kampung Nelayan Pengasinan, Muara Angke. *Langkau Betang*. Vol 5, I, 55-67.
- Ari, D. & Antariksa. 2005. Studi Karakteristik Pola Permukiman di Kecamatan Labang Madura. *Jurnal ASPI*. Vol 4, II, 78-93.
- Arifin, C. (2018). *Grup Ciputra: Kota Malang, Pasar Properti Terbesar Kedua Setelah Surabaya*. <https://www.tribunnews.com/bisnis/2018/08/18/grup-ciputra-kota-malang-pasar-properti-terbesar-kedua-setelah-surabaya>. (Akses tanggal 17 Juli 2019)
- Anggaraeni, P. (2019). *Banyak Konflik, Pemkot Malang Minta Pengembang Perumahan Serahkan Fasum dan Fasos*. <https://www.malangtimes.com/baca/38498/20190422/065200/banyak-konflik-pemkot-malang-minta-pengembang-perumahan-serahkan-fasum-dan-fasos>. (Akses tanggal 20 Agustus 2019).
- Aulianissa & Rachmawati. (2017). Tipologi 'Livable Area' Di Kabupaten Kuningan, Jawa Barat. *Jurnal Bumi Indonesia*.
- Badan Pusat Statistik Kota Malang. (2019-2020). *Kota Malang Dalam Angka*.
- Budiyanto, E. (2016). *Sistem Informasi Geografis dengan Quantum GIS*. Yogyakarta:ANDI
- Firdaus & Nurini. (2015). Arahana Penataan Kampung Nelayan Kejawan Lor Dengan Konsep Livable Settlement Pantai Kenjeran, Surabaya. *Ruang*, Vol 1, IV. 201-210.
- Hafil, A. (2019). <https://regional.kompas.com/read/2019/03/28/21103271/hujan-deras-17-titik-di-kota-malang-terendam-banjir>. Akses pada tanggal 20 Agustus 2019. Upload
- Hartanato, D. & Yuliani, S. (2019). *Statistik Riset Pendidikan*. Pekabnaru:Cahaya Firdaus.
- IAP. (2009-2017). *Indonesia Most Livable City Index*. Jakarta.
- Irman, T. (2018). <http://propertyandthecity.com/malang-rama-semakin-kencang/>. Akses pada tanggal 20 Agustus 2019. Upload pada tanggal 25 Oktober 2018.
- Lowe, et al. (2013). *Livable, Healthy, and Sustainable: What Are the Key Indicators for Melbourne Neighborhoods?*
- Morissan. (2012). *Metodologi Penelitian Survei*. Jakarta: Kencana Cet. 1.
- Newton, P. (2012). *Liveable and Sustainable? SocioTechnical Challenges for Twenty-FirstCentury Cities*. *Journal of Urban Technology*. I. 81-102.

OECD. 2017. *Better Life Index*. Paris: ORganisation for Economic CO-operation and Development.

Onnom, Worawej, Tripathi, Nitin, Nitivattananon, Vilas, Ninsawat, Sarawut. (2018).

Development of a Liveable City Index (LCI) Using Multi Criteria Geospatial Modelling for Medium Class Cities in Developing Countries. *MDPI Sustainability*. 10, 520: 1-19

Pontoh & Kustiawan. (2013). Pengantar Perencanaan Perkotaan. Bandung:ITB. 91-92.

Ridhoni, Miftahul. Ridhani, M., Priyadharma, A. (2019). Penentuan Area-Area Paling Layak Huni di Kota Banjarmasin Berdasarkan Indikator-Indikator Spasial. *IGTJ: ub.igtj.2019.008.01.01*

Rastra, A., et al. (2013). Evaluasi Penyediaan Fasilitas Umum Oleh Pengembang Perumahan Berdasarkan Peraturan Penyelenggaraan Perumahan di Kota Malang. *Jurnal Rekayasa Sipil*. Vol 7 No. 1. Hal 33-41.